

Ariefudin, M. (2013). Hubungan Tingkat Stres Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki Di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul.

Pembimbing:

dr. Warih A Puspitosari, M.Sc.,Sp.KJ; Puji Sutarjo, S.Kep.,Ns

INTISARI

Stres merupakan bagian yang tidak lepas dari kehidupan. Stres yang terjadi pada remaja biasanya disebabkan dari beberapa faktor diantaranya faktor biologis, faktor keluarga, faktor sekolah, faktor teman sebaya, dan faktor lingkungan sosial. Perilaku merokok adalah salah satu dari strategi koping yang dipilih untuk mengurangi stres pada remaja. Jumlah perokok di Indonesia semakin meningkat dan usia merokok semakin bertambah muda. Keadaan ini menunjukkan banyaknya remaja yang berisiko terkena penyakit akibat perilaku merokok mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 87 remaja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan tehnik analisis *Kendal's Tau*.

Hasil analisis data didapatkan data bahwa remaja laki-laki yang mengalami tingkat stres ringan ada 40,2%, tingkat stres sedang ada 55,2%, dan tingkat stres berat 4,6% dan untuk perilaku merokok kategori cukup buruk sebanyak 40,2%, buruk 47,1%, dan sangat buruk 12,6%. Hasil uji statistik *Kendal's Tau* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan sebesar 0,001 dengan $P < 0,05$. Jadi terdapat hubungan antara tingkat stres dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul.

Penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai salah satu sarana untuk melakukan kontrol terhadap perilaku merokok pada remaja.

Kata Kunci: Stres, Perilaku Merokok, Remaja, Cross Sectional

Ariefudin, M. (2013). *The Relationship Between Stress Level With Smoking Behavior in Male Adolescent in SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul.*

Counselor:

dr. Warih A Puspitosari, M.Sc.,Sp.KJ; Puji Sutarjo, S.Kep.,Ns

ABSTRACT

Stress is parts who not be separated from life. Stress usually occurs in adolescent resulting from several factors, including biological factors, family factors, school factors, friend coeval factors, and social environmental factors. Smoking behavior is one of the coping strategies which chosen to reduce stress in adolescents. The number of smokers in Indonesia the more increased and age of smoking is getting accrue young. This situation shows the his many adolescents who are at risk to disease due to their smoking behavior. The purpose of this study was to know the relationship between stress level with smoking behavior in male adolescent in SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul.

This research used the method descriptive analytical with cross-sectional approach. The sample in this study amounted to 87 adolescent. Sample collection technique used is total sampling. This study used a questionnaire with analysed techniques Kendal's Tau.

Results of data analysis showed that adolescent boys who experience mild levels of stress there is 40,2%, stress levels medium there is 55,2%, and stress levels weight 4,6% and for categories of smoking behavior is bad enough as much 40,2%, bad 47,1%, very bad 12,6%. Statistical test results Kendal's Tau shows that there is a significant relationship as big 0,001 with $P < 0,05$. So there are the relationship between stress level and smoking behavior in male adolescent in SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul.

This study can be used as input to control adolescents smoking behavior.

Key words: stress, smoking behavior, adolescent, cross sectional